

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM	ii
PRASYARAT GELAR.....	iii
PERSETUJUAN BIMBINGAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMPAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
PERNYATAAN.....	x
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR ISTILAH	xvii
DAFTAR SINGKATAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Ruang Lingkup.....	9
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
1.5 Metode Penelitian.....	12
1.6 Tinjauan Pustaka	15
1.7 Kerangka Konseptual	17
1.8 Sistematika Penulisan	19
BAB II GAMBARAN UMUM PERMUSIKAN DI SURABAYA TAHUN 1957 – 2006	21
2.1 Masuknya Musik Barat di Surabaya	21
2.2 Musik dan Judul Lagu di Surabaya Tahun 1957 – 2006	26

Halaman

2.3 Musisi yang Mempengaruhi Perkembangan Musik Surabaya Tahun 1957 – 2006	30
2.4 Awal Mula Pertemuan Musik Surabaya	43
BAB III PENGELOLAAN PERTEMUAN MUSIK SURABAYA (PMS) TAHUN 1957 – 2006.....	51
3.1 Struktur Organisasi	51
3.1.1 Periode 1957 – 1960	51
3.1.2 Periode 1961 – 1970	58
3.1.3 Periode 1971 – 2006	72
3.2 Hubungan PMS dan Lembaga Musik Indonesia.....	76
BAB IV AKTIFITAS DAN PERAN PERTEMUAN MUSIK SURABAYA (PMS) TAHUN 1957 – 2006	82
4.1 Aktifitas Organisasi.....	82
4.1.1 Periode 1957 – 1960	82
4.1.2 Periode 1961 – 1970.....	85
4.1.3 Periode 1971 – 1982.....	102
4.2 Matisuri dan Keberlanjutan Pertemuan Musik Surabaya Tahun 1982 – 2006	103
BAB V SIMPULAN	109
DAFTAR PUSTAKA	112
LAMPIRAN – LAMPIRAN	118

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1 : Sachlan Adysaputo memberikan „jimat keselamatan“ kepada Slamet Abdul Sjukur	71
Gambar 2 : Para siswa LMI yang sedang menandatangani ijazah ujian musik piano dalam Tingkat Indria di Surabaya.....	80
Gambar 3 : Ong Kiem Giap menampilkan permainan violin.....	87
Gambar 4 : Mildred Dilling, seorang harpis terkemuka didunia	89
Gambar 5 : Suasana Musyawarah Kerja Musik di Jl. Gergaji, Semarang.....	92
Gambar 6 : Slamet Abdul Sjukur sedang memberikan saran di Musyawarah Kerja Musik.....	93
Gambar 7 : Penampilan angklung dari anak-anak anggota PMS tahun 1962	94
Gambar 8 : Istri dari Ketua Yayasan Anak-Anak Buta memberikan bunga kepada salah satu pemain angklung.....	95
Gambar 9 : Latihan <i>Surabaya Philharmonic Orchestra</i> pimpinan Hardjono	97
Gambar 10 : Penampilan <i>The Surabaya Philharmonic Orchestra</i> pimpinan Hardjono	98
Gambar 11 : Keluarga Seruling dan Pengurus PMS sedang berfoto bersama, kanan Karwati sedang memainkan seruling.....	99

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul Lampiran	Halaman
Lampiran		
Lampiran 1 :	Tino Kerdijk menerima Alat-Alat Musik	118
Lampiran 2 :	Seni Suara di Surabaya I	118
Lampiran 3 :	Seni Suara di Surabaya II	119
Lampiran 4 :	Seni Suara di Surabaya III	119
Lampiran 5 :	Seni Suara di Surabaya IV	120
Lampiran 6 :	Seni Suara di Surabaya V	120
Lampiran 7 :	Pengurus LMI	121
Lampiran 8 :	PMS dan Keluarga PPU di Malang	121
Lampiran 9 :	Oei Tjin San menjelaskan tentang tujuan PMS	122
Lampiran 10 :	Artis-artis PMS saat konser di Bandung	122
Lampiran 11 :	Andrew Heath saat konser di Bandung mendapatkan karangan bunga dari pengurus PMS	123
Lampiran 12 :	Walter Hautzig bermain piano di konser PMS	123
Lampiran 13 :	T. Lan Ing, Ong Tiong Giap, Nikolai Farvolomeeff	124
Lampiran 14 :	Song Sioe King bermain piano di konser PMS	124
Lampiran 15 :	Seorang pemain <i>akordeon</i> di konser PMS	125
Lampiran 16 :	Auw Koen Eng memainkan Yang Kim (alat musik Tionghoa)	125
Lampiran 17 :	Siswa Sekolah Musik Indonesia Jogjakarta	126
Lampiran 18 :	Konser pelepasan Ong Tiong Giap ke Jerman	126
Lampiran 19 :	Klos, Ong Tiong Giap, Hans Heygster	127
Lampiran 20 :	Ensembel pimpinan Boedhianto L.R	127
Lampiran 21 :	Tuan Lydmann, mantan Konsultan Amerika	128

	Halaman
Lampiran 22 : Generasi-generasi PMS yang sekolah di LMI	129
Lampiran 23 : Ong Tiong Giap bermain violin di konser PMS	129
Lampiran 24 : Slamet Abdul Sjukur (SAS) sedang menjelaskan tentang musik gamelan di Balai Pemuda dalam acara Dewan Kesenian Surabaya (DKS) (1)	130
Lampiran 25 : SAS sedang menjelaskan tentang musik gamelan di Balai Pemuda dalam acara DKS (2)	130
Lampiran 26 : SAS sedang menjelaskan tentang musik gamelan di Balai Pemuda dalam acara DKS (3)	131
Lampiran 27 : SAS sedang menjelaskan tentang musik gamelan di Balai Pemuda dalam acara DKS (4)	131
Lampiran 28 : Suasana acara DKS di Balai Pemuda (5)	132
Lampiran 29 : SAS sedang menjelaskan tentang musik gamelan di Balai Pemuda dalam acara DKS (6)	132

DAFTAR ISTILAH

Arranger (Inggris)	:Orang yang mengaransemen musik ciptaan orang lain
Conductur (Inggris)	:Dirigen orkes; sedangkan dirigen paduan suara dalam bahasa Inggris disebut ‚choir leader’
Diatonis (Melayu)	:Deretan atau urutan nada yang berjumlah 7 nada dalam 1 oktaf yang berdasarkan jarak 1 dan $\frac{1}{2}$.
Dangdut (Melayu)	:Merupakan musik yang berasal dari akultarsi musik Melayu dengan India, namun dalam musik Melayu terdapat suara dari sebuah gitar yang terbuat pertama kali dari negara Spanyol. Sehingga dangdut sebenarnya adalah musik yang berasal dari Spanyol dan India, serta keberadaan musiknya pun tidak begitu dikenal di dunia kecuali, Jepang
Entertainment (Inggris)	:Pelaku hiburan
Gramaphone (Melayu)	:Peralatan elektronik terdiri dari kombinasi penerima radio dan pemutar rekaman
Indria (Melayu)	:Remaja
Intuisi (Melayu)	:Kemampuan dalam mengetahui atau memahami sesuatu yang dipikirkan atau dipelajari; bisikan hati; gerak hati
Komponis (Melayu)	:Pencipta karya musik seperti; Mozart, Hayden dll
Mahdia/Madya (Melayu)	:Dewasa
Pianis (Melayu)	:Pemain piano
Saxophone (Inggris)	:Alat musik tiup dari kuningan, mengandung reed, dan mengambil bagian dari sifat kedua instrumen kuningan dan klarinet
Simpangsche (Belanda)	:Gedung Belanda di daerah Simpang Surabaya
Soundtrack (Inggris)	:Rekaman suara pada strip sempit film
Tentamina (Melayu)	:Ujian percobaan musik
Violin (Inggris)	:Biola
Violis (Melayu)	:Pemain violin

Waltz (Inggris)	:Berputar, menggulung irama musik dansa
West Culture (Inggris)	:Budaya Barat atau biasa dengan istilah Pembaratan



DAFTAR SINGKATAN

AD/ART	: Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga
AKA	: Apotek Kali Asin
CIRVO	: Chinesch Inheemsche Radio Voor Omstreken
DEWA	: Dhani, Erwin, Wawan, dan Andra
DEPDIKBUD	: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
FIB	: Fakultas Ilmu Budaya
G30S	: Gerakan 30 September
JITSO	: Jong Indisch Strijk en Tokkel Orkest
KKN	: Korupsi, Kolusi Nepotisme
LEKRA	: Lembaga Kebudayaan Rakyat
LMI	Lembaga Musik Indonesia
NIROM	: Nederlansch Indische Radio Omroep Maatschappij
P dan K	: Pendidikan dan Kebudayaan
PH	: Piringan Hitam
PMS	: Pertemuan Musik Surabaya
RRI	: Radio Republik Indonesia
SAS	: Sunartha, Arthur, dan Syech
SSO	: Surabaya <i>Symphony Orchestra</i>
STSI	: Sekolah Tinggi Seni Indonesia
TST	: Tahu Sama Tahu
TVRI	: Televisi Republik Indonesia
UHISGA	: Ucok <i>and His Gangs</i>
UNAIR	: Universitas Airlangga